

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Oleh karena itu, melalui Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik yang optimal kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan Pemerintah yang berkinerja maka disusunlah berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang secara operasional dilakukan melalui program dan kegiatan harus diinformasikan secara akuntabilitas, karena pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang ditunjang dengan program dan kegiatan akan membutuhkan biaya pada setiap Tahun Anggarannya.

Penyampaian data dan informasi secara akuntabilitas merupakan pelaporan kinerja dari Instansi pemerintah atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selaku unsur penyelenggara pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dari rencana yang telah ditetapkan pada satu Tahun Anggaran dengan tetap berdasarkan pada perencanaan 5 (lima) Tahun Anggaran atau perencanaan jangka menengah dari Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD).

A. GAMBARAN UMUM DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

Pembangunan daerah terutama dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dinyatakan bahwa otonomi diletakkan pada Daerah Kabupaten/ Kota. Dalam Undang-undang tersebut juga diberikan kewenangan yang luas kepada daerah untuk mengatur

dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penyelenggaraan Otonomi Daerah diarahkan agar Pemerintah Daerah dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, pengembangan kehidupan demokrasi dan terciptanya hubungan yang serasi antara Pusat dan Daerah serta antar Daerah. Untuk itu dalam pelaksanaan Otonomi Daerah terlihat adanya peningkatan peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, dengan memperhatikan kehendak, keinginan serta aspirasi masyarakat.

Penyelenggaraan Otonomi Daerah di Kabupaten Padang Pariaman mengacu pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*) sesuai dengan tuntutan reformasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sebagaimana yang tertuang dalam TAP MPR No. XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih, bebas KKN. Selanjutnya dijelaskan dalam UU No. 28 Tahun 1999 dan UU No. 31 Tahun 1999.

Untuk mendorong kemampuan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dalam menciptakan pemerintah yang akuntabel, bertanggung jawab dengan ukuran dan indikator kinerja yang jelas dalam pelaksanaan pembangunan, Pemerintah Daerah telah menyusun Perencanaan Strategis Pemerintah Kabupaten Tahun 2021–2026. Perencanaan Strategis Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman tersebut merupakan pedoman atau penunjuk arah bagi seluruh unit kerja, dinas dan perangkat Pemerintah Daerah serta seluruh unsur masyarakat dalam pencapaian visi dan misi Kabupaten Padang Pariaman dan dasar dari pembuatan laporan akuntabilitas kinerja SKPD.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, yang menyatakan bahwa Perpustakaan merupakan salah satu urusan wajib bukan pelayanan dasar. Kabupaten Padang Pariaman sebagai salah satu Pemerintahan Daerah di Indonesia telah melaksanakan Urusan Wajib Bidang Perpustakaan dan Kearsipan ini sejak Tahun 2009. Dinas

Kearsipan dan Perpustakaan merupakan salah satu SKPD di Lingkungan Pemda Kab. Padang Pariaman yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman No. 10 Tahun 2016 Tanggal tentang Pembentukan Susunan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD).

Sesuai dengan Peraturan Bupati No. 10 Tahun 2016 tentang rincian uraian tugas Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman mempunyai tugas pokok :

Membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan dibidang perpustakaan dan kearsipan dalam melaksanakan kewenangan otonomi daerah Kabupaten Padang Pariaman dibidang perpustakaan dan kearsipan dalam rangka pelaksanaan tugas dasar untuk dapat terealisasi dalam kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati.

Serta fungsi sebagai berikut :

1. Menyusun Kebijakan teknis dibidang perpustakaan dan kearsipan dengan kewenangan yang dimilikinya.
2. Memberikan Izin dan Pelaksanaan pelayanan dibidang perpustakaan dan kearsipan.
3. Memberikan Bimbingan teknis dibidang perpustakaan dan kearsipan
4. Melakukan penyuluhan tentang perpustakaan dan kearsipan yang erat kaitannya dalam upaya pengembangan perpustakaan dan kearsipan yang optimal.
5. Melakukan tata usaha kantor

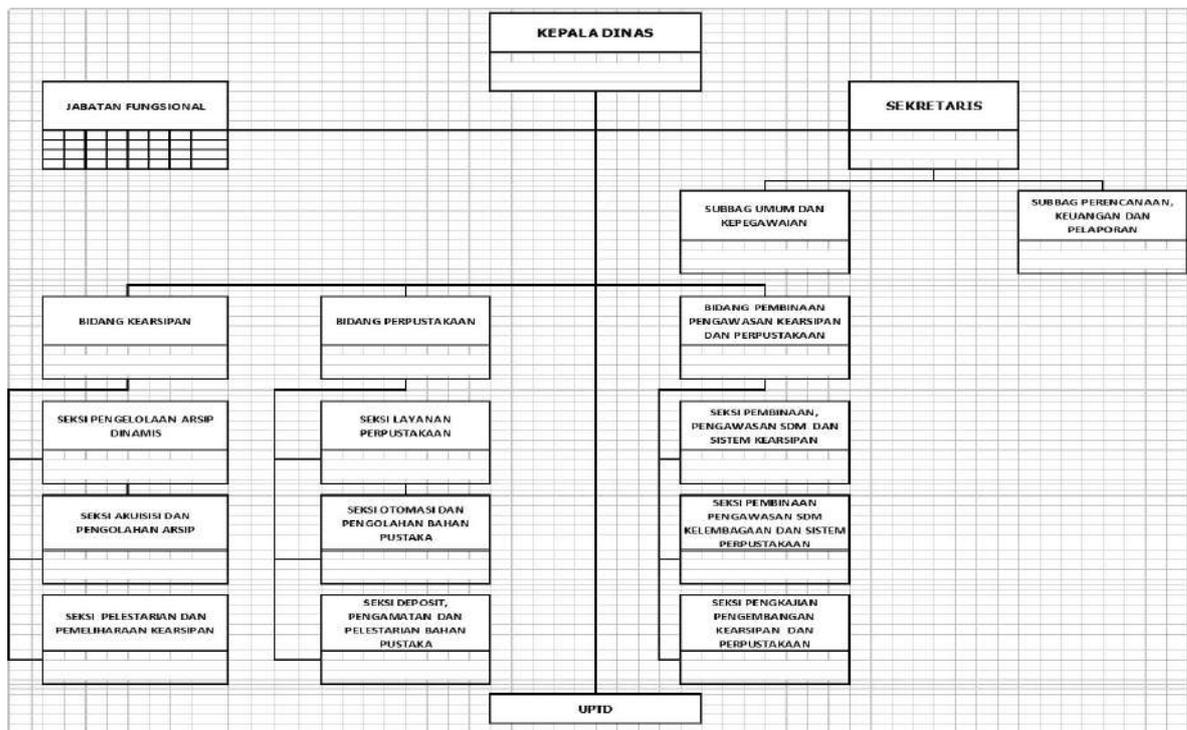
Dalam struktur organisasi yang ada, pelaksanaan tugas pokok Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dilakukan oleh seksi-seksi yang ada sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 yaitu :

Kepala Dinas, mempunyai tugas :

1. Memimpin dinas Kearsipan dan Perpustakaan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Merumuskan kebijakan penyelenggaraan kearsipan merumuskan kebijakan penyelenggaraan kearsipan daerah sesuai dengan tugas dan fungsi;

3. Membina penyelenggaraan Kearsipan dan Perpustakaan daerah pada Perangkat Daerah, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan/ organisasi politik, lembaga pendidikan, kecamatan, dan desa/ kelurahan atau yang disebut dengan nama lain dan masyarakat;
4. Melakukan pengawasan kearsipan dan Perpustakaan daerah pada Perangkat Daerah, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan/ organisasi politik, lembaga pendidikan, kecamatan, dan desa/ kelurahan atau yang disebut dengan nama lain;
5. Menyelenggarakan pengelolaan arsip dinamis;
6. Menyelenggarakan pengelolaan arsip statis;
7. Menyelenggarakan pelayanan, dan pemanfaatan arsip;
8. Menyelenggarakan pengelolaan perpustakaan ;
9. Menyelenggarakan pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan;
10. Menyelenggarakan perencanaan, kerjasama, hukum, hubungan masyarakat, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan, serta umum.

1.1 STRUKTUR ORGANISASI



1.2 SUMBER DAYA MANUSIA

1.2.1 NAMA PEJABAT BERDASARKAN STRUKTUR ORGANISASI

Jumlah Pegawai yang ada pada SKPD Dinas Kearsipan dan Perpustakaan 31 Desember 2021 adalah 37 orang, yang terdiri dari 21 orang Aparatur Sipil Negara, 8 orang Calon Aparatur Sipil Negara dan 8 orang tenaga Swakelola. Terdapat penambahan personil pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun 2021 ini, dimana terdapat 8 orang Calon Aparatur Sipil Negara sehingga total ASN dan CASN pada tahun 2021 sebanyak 29 orang, dimana Gol. II 9 orang, Gol. III 15 orang dan Gol. IV 5 orang, dengan kualifikasi pendidikan S2 4 orang, sarjana 14 orang dan 9 orang sarjana muda dan SMA 2 orang. Jumlah pegawai yang ada ini sudah bertambah sebanyak 8 orang dari hasil perekrutan CPNS tahun 2020 namun berdasarkan Analisis Jabatan dan Analisis beban Kerja komposisi ASN pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan masih kurang dari kebutuhan tugas pokok dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Dimana kebutuhan ASN menurut ANJAB ABK adalah sebanyak 104 orang namun yang tersedia baru sebanyak 29 orang jadi masih kurang sebanyak 75 orang agar komposisi ideal dapat dicapai oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam membantu Bupati dalam Pengelolaan Arsip dan Pelayanan Perpustakaan di lingkungan Kabupaten Padang Pariaman.

Untuk menutupi kekurangan personil Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dibantu oleh 8 orang tenaga swakelola yang terdiri dari 2 orang tenaga administrasi, 2 orang tenaga layanan perpustakaan, 2 orang sopir perpustakaan keliling, 1 orang tenaga kebersihan dan 1 orang sopir kepala dinas.

Ditinjau dari golongannya, komposisi PNS di lingkungan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman adalah :

KOMPOSISI PNS dan CPNS DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KAB. PADANG PARIAMAN BERDASARKAN GOLONGAN TAHUN 2021

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	GOLONGAN IV	5
2	GOLONGAN III	15
3	GOLONGAN II	9
	J U M L A H	29

Sumber : DUK Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2021

**KOMPOSISI PNS DAN CPNS DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
KAB. PADANG PARIAMAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
TAHUN 2021**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH MENURUT KELAMIN		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Strata 2	1	3	4
2	Strata 1	6	8	14
3	D.IV	-	-	-
4	D.III	2	7	9
5	SLTA	2	-	2
6	J U M L A H	11	18	29

Sumber : DUK Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2021

1.2.2 JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL DAN FUNGSIONAL

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman sesuai struktur organisasi yang ditetapkan, didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 29 personil dengan tingkat pendidikan :

S2 : 4 Orang

S1 : 14 Orang

D.III : 9 Orang

D.II : - Orang

SMA : 2 Orang

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan berdasarkan Pangkat dan Golongan sebagai berikut :

Golongan IV : 5 Orang
 Golongan III : 15 Orang
 Golongan II : 9 Orang
 Golongan I : 0

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

1. Permasalahan di Bidang Kearsipan

NO	PERMASALAHAN	DATA PENDUKUNG	PENYEBAB
1	Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang kearsipan seperti belum adanya depo arsip yang sesuai dengan stándar tata kelola kearsipan yang baku serta belum memiliki kendaraan operasional khusus untuk pengelolaan dan penataan arsip ke SKPD, Kecamatan dan Nagari	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan beralamatkan di Jln. A. Yani No 21 Pariaman Tengah Ex. Dinas Pendidikan	Belum adanya Depo Arsip yang memadai dan kendaraan operasional kearsipan
2	Kurangnya informasi mengenai sejarah lengkap tentang Kab. Padang Pariaman serta kurangnya pemeliharaan dan perhatian terhadap situs/ cagar yang ada di wilayah Kab. Padang Pariaman.	Situs/ Cagar budaya, Ada	Tidak tersedianya kegiatan dalam APBD 2021 untuk pemeliharaan terhadap situs cagar budaya
3	Belum Seimbangnya antara volume arsip di Kab. Padang Pariaman dengan sarana	Masing-masing SKPD dan LKD	Jumlah Arsip yang harus di kelola, di tata dan di simpan

	penyimpan kearsipan di LKD maupun SKPD.		tidak sebanding dengan sarana penyimpanan yang ada pada setiap SKPD maupun LKD.
4	Kurang seriusnya perhatian pimpinan SKPD, Kecamatan dan Nagari terhadap pendataan, penataan arsip serta masih sedikitnya penyerahan arsip statis ke LKD.	Adanya peraturan Bupati yang mengatur mengenai pengelolaan kearsipan	Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) Kearsipan belum disetujui menjadi Peraturan Daerah (Perda)
5	Kurangnya pendidikan dan pelatihan kearsipan sehingga kompetensi pengelola kearsipan masih rendah.	SDM ada tapi tidak berlatar belakang pendidikan arsiparis	Kurangnya dana APBD untuk pendidikan dan Pelatihan SDM kearsipan

2. Permasalahan di Bidang Perpustakaan

NO	PERMASALAHAN	DATA PENDUKUNG	PENYEBAB
1	Masih kurangnya variasi koleksi buku perpustakaan untuk dapat meningkatkan minat baca yang mana bisa meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan.	Judul buku : 6.784 dengan Exemplar : 12.495	Keterbatasan anggaran yang menyebabkan pengadaan belanja modal koleksi bahan pustaka tidak dapat dilaksanakan
2	Belum tersedianya ruangan	Ruang Baca yang ada	Belum adanya

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

	<p>baca perpustakaan yang representatif serta belum memiliki ruang Tandom dan ruangan Pengolahan bahan pustaka.</p>	<p>masih menggunakan Hall bekas dinas Pendidikan, sehingga ruangan tersebut belum representatif bagi pemustaka</p>	<p>Gedung Perpustakaan Umum Daerah yang Preservatif</p>
3	<p>Belum optimalnya penyelenggaraan perpustakaan nagari dan operasional mobil perpustakaan keliling</p>	<p>60 Perpustakaan Nagari 2 unit mobil Perpustakaan Keliling</p>	<p>Tidak adanya sosialisasi dan publikasi dari Pemerintah Nagari kepada masyarakat. Kendaraan Perpustakaan Keliling yang beroperasi 2 unit di karenakan kecilnya APBD untuk operasional mobil perpustakaan keliling sehingga puskel tidak beroperasi secara optimal</p>
4	<p>Masih rendahnya akses baca masyarakat Kab. Padang Pariaman dikarenakan jauhnya lokasi Gedung Perpustakaan Daerah dari tempat tinggal</p>	<p>Dinas Kearsipan dan Perpustakaan beralamatkan di Jln. A. Yani 21 Pariaman Tengah</p>	<p>Belum di bangunnya Gedung Perpustakaan Umum Daerah</p>

	masyarakat Kab. Padang Pariaman.		yang berlokasi di wilayah Kab. Padang Pariaman.
--	----------------------------------	--	---

C. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2021, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menginformasikan gambaran umum Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman serta menguraikan permasalahan utama (*Strategic Issued*) dan Sistematika Pelaporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2021.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Menyajikan capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1) Membandingkan target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah;
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

- 5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman berupaya menyelesaikan capaian kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman tahun periode 2016-2021 dan memulai pencapaian target kinerja untuk RPJMD baru periode 2021-2026 yang telah disetujui tanggal 24 Agustus 2021 melalui Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dengan komitmen yang kuat mendukung untuk mewujudkan Kabupaten Padang Pariaman Berjaya. Implementasi Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun 2021 merupakan gambaran tentang capaian kinerja selama tahun 2021 yang mengacu kepada Rencana Strategik Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021-2026.

Untuk mencapai kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2021, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan menyusun Perencanaan Kinerja tahun 2021 dan menetapkan Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2021. Target-target kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2021 telah menggambarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2021 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.

Berikut ini terdapat penjelasan ringkas mengenai Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi Lama

Visi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengacu pada visi RPJMD Kabupaten Padang Pariaman yaitu: ***“Terwujudnya Kabupaten Padang Pariaman yang Baru, Religius, Cerdas, dan Sejahtera.”***

Visi Baru

Visi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengacu pada visi RPJMD Kabupaten Padang Pariaman yaitu: ***“Padang Pariaman Berjaya”***

2. Misi Lama

Misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman mengacu pada Misi 3 dan Misi 6 Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Misi 3 yang akan diwujudkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil melalui peningkatan sarana prasarana dan kualitas tenaga pendidik**. Misi ini mempunyai tujuan terwujudnya pemerataan akses dan kualitas pendidikan dengan sasaran meningkatkan mutu pendidikan.

Misi 6 yang akan diwujudkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah **Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Berkeadilan Demokratis, Melalui Pembinaan aparatur dan Pelayanan Publik**. Misi ini mempunyai tujuan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan sasaran mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan meningkatkan pelayanan publik yang bersih, prima, aspiratif, dan partisipatif.

Misi Baru

Misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman mengacu pada Misi 4 dan Misi 5 Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Misi 4 yang akan diwujudkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil serta berdaya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan formal dan menggerakkan sektor pendidikan non formal**. Misi ini mempunyai tujuan membangun masyarakat yang cerdas, terampil dan berdaya saing dengan peningkatan pendidikan dan kesehatan.

Misi 5 yang akan diwujudkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah **Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, bersih, berkeadilan, demokratis melalui penyelenggaraan pemerintah yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan**. Misi ini mempunyai tujuan terwujudnya reformasi birokrasi yang efektif dan efisien.

3. Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2021

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang mengacu pada RPJMD 2016 s.d 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil melalui peningkatan sarana prasarana dan kualitas tenaga pendidik	Mewujudkan pelayanan Perpustakaan yang berkualitas	Persentase Peningkatan Kunjungan	Meningkatkan Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Perpustakaan
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Berkeadilan Demokratis, Melalui Pembinaan aparatur dan Pelayanan Publik	Mewujudkan tata kelola Kearsipan yang sesuai kaidah kearsipan	Indeks audit Kearsipan	Meningkatnya penyelamatan pelestarian arsip daerah	Persentase peningkatan arsip statis yang terselamatkan
				Persentase peningkatan arsip daerah yang dialih mediakan
			Meningkatnya pengelolaan Kearsipan sesuai standar kearsipan	Persentase OPD yang memiliki Laporan Audit Kearsipan Internal yang baik

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

			Meningkatnya kompetensi pengelola arsip	Persentase pengelola Kearsipan yang bersertifikasi
--	--	--	---	--

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang mengacu pada RPJMD 2021 s.d 2026 dapat diuraikan sebagai berikut:

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil serta berdaya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan formal dan menggerakkan sektor pendidikan non formal	Peningkatan Gerakan literasi dan budaya membaca	Persentase Peningkatan Kunjungan	Peningkatan Kualitas Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Perpustakaan
			Peningkatan Minat Baca Masyarakat	Nilai Kegemaran Membaca
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, bersih, berkeadilan, demokratis melalui penyelenggaraan pemerintah yang professional, aspiratif, partisipasif dan transparan	Peningkatan tata kelola Kearsipan	Indeks Kearsipan Eksternal	Peningkatan Pelestarian Arsip Daerah	Persentase peningkatan arsip statis yang terselamatkan
				Persentase peningkatan arsip daerah yang dialih mediakan
			Peningkatan pengelolaan Kearsipan sesuai standar kearsipan	Indeks Audit Sistem Kearsipan Eksternal
				Persentase Perangkat Daerah

				yang memiliki Laporan Audit kearsipan Internal yang Baik
			Peningkatan kompetensi pengelola arsip	Persentase SDM pengelola Kearsipan yang bersertifikasi

4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dilingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, maka ditetapkan Peraturan tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 yang menjadi dasar Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2021 termasuk untuk Dinas Kearsipan dan Perpustakaan didukung oleh 5 Sasaran Strategis dengan 7 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program yang telah ditetapkan. Rencana Kinerja Tahunan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2021, adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1	Peningkatan Penyelamatan Pelestarian Arsip Daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	40%
		Persentase Peningkatan Arsip daerah yang alih mediakan	40%
2	Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standart Kearsipan	Persentase OPD yang memiliki laporan Audit Kearsipan Internal yang baik	8,84%
		Nilai Indeks Pengelolaan Kearsipan Eksternal (LAKE)	Nilai Predikat Sangat Baik (70%)

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

3	Meningkatnya Kompetensi Pengelola Kearsipan	Persentase SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi	40%
4	Meningkatkan Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Perpustakaan	Nilai Predikat Baik (85%)
5	Meningkatkannya Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Rasio Ketercukupan Koleksi Perpustakaan dengan Penduduk	10%
6		Persentase Kemanfaatan Perpustakaan oleh Masyarakat	5%
7		Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan dengan Penduduk	5%
8		Persentase Perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan	5%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1	Peningkatan Pelestarian Arsip Daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	45%
		Persentase Peningkatan Arsip daerah yang alih mediakan	30%
2	Peningkatan Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standart Kearsipan	Indeks Audit Sistem Kearsipan Eksternal	Nilai Predikat Sangat Baik (73,48%)
		Persentase Perangkat Daerah yang Memiliki Laporan Audit Kearsipan Internal yang Baik	10,88%
3	Peningkatan Kompetensi Pengelola Kearsipan	Persentase SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi	50%
4	Peningkatan Kualitas Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Perpustakaan	Nilai Predikat Baik (90,20%)
5	Peningkatan Minat Baca Masyarakat	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat	0,95%

A. Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2021

Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen kinerja antara Kepala SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah di tetapkan melalui Peraturan tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2021 beserta sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai hasil (outcome) pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan akan dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja.

(Perjanjian kinerja terdapat dalam lampiran 1).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman telah merealisasikan berbagai target-target kinerja sesuai dengan penetapan dalam dokumen perjanjian kinerja. Berikut ini diuraikan mengenai capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan selama Tahun 2021. Uraian tersebut dengan penjelasan yang memadai dan disertai dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi target penilaian yang lebih tinggi dari dua acuan antara Keputusan Kepala LAN dan Peraturan Mendagri dimaksud dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu :

Tabel Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal (%)	Predikat/Kategori
>100	Sangat Berhasil
90 < s.d ≤100	Berhasil
80 < s.d ≤90	Cukup Berhasil
70 < s.d ≤80	Kurang Berhasil
≤70	Tidak Berhasil

A. Capaian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2021 dianalisis dan dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Target dan Capaian kinerja sasaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan selama Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2016 s/d 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
			Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
01	Meningkatnya penyelamatan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	15	15	100	20	20	100	25	25	100	30	30,55	101,83	40	55,55	138,88	45	62,6	139,11
		Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan	-	-	-	-	-	-	25	25	100	30	33,55	111,83	40	58,05	145,13	45	58,15	129,22
02	Meningkatnya pengelolaan kearsipan sesuai standar kearsipan	Persentase OPD yang memiliki LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal yang Baik)	-	-	-	2,72	2,72	100	4,76	4,76	100	6,8	6,8	100	8,84	8,84	100	10,88	16,27	149,54
		Nilai Indeks Pengelolaan Arsip	-	-	-	30	33,49	111	35	37,63	107	60	68,07	113	70	73,48	104	73,	67,76	92,22

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
			Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Eksternal (LAKE)						,63			,51			,45			,97	48		
03	Meningkatnya kompetensi pengelola arsip	Persentase SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi	7	7	100	8	8	100	20	20	100	30	30	100	40	40	100	50	73,28	146,56
04	Meningkatkan Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kepustakaan	75	75	100	76,85	76,85	100	80	80	100	82,50	82,50	100	85	90,17	106,08	86	91,93	106,89
05	Meningkatnya Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Rasio Ketercukupan Koleksi Perpustakaan dengan Penduduk																10	1,6	16
		Persentase Kemanfaatan Perpustakaan oleh Masyarakat																5	10,44	208,8

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
			Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan dengan Jumlah Penduduk																5	0,58	11,6
		Persentase Perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan																5	0,34	6,8

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2021 s/d 2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			Kondisi Akhir RPJMD		
			Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
01	Peningkatan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	45	46,37	103,04	50	-	-	55	-	-	60	-	-	65	-	-	70	-	-
		Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan	30	58,15	193,83	40	-	-	45	-	-	50	-	-	60	-	-	70	-	-
02	Peningkatan pengelolaan kearsipan sesuai standar kearsipan	Indeks Audit Sistem Kearsipan Eksternal	73,48	67,76	92,22	60,80	-	-	63,95	-	-	65	-	-	68,50	-	-	70	-	-
		Persentase Perangkat Daerah yang memiliki LAKI yang Baik	10,88	16,27	149,54	13,95	-	-	16,27	-	-	18,60	-	-	20,93	-	-	23,25	-	-

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			Kondisi Akhir RPJMD		
			Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%	Tar get	Reali sasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
03	Peningkatan kompetensi pengelola kearsipan	Persentase SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi	50	73,28	146,56	50	-	-	50	-	-	50	-	-	50	-	-	50	-	-
04	Peningkatan Kualitas Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Perpustakaan	90,20	91,93	101,92	90,25	-	-	90,30	-	-	90,40	-	-	90,50	-	-	91	-	-
05	Peningkatan Minat Baca Masyarakat	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat	0,95	3,15	331,57	1	-	-	1,025	-	-	1,162	-	-	1,225	-	-	1,45	-	-

**Analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Tahun 2021 :**

	<p>Sasaran 1: Peningkatan pelestarian arsip daerah</p>
---	---

Peningkatan pelestarian arsip daerah merupakan sasaran strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan untuk capaian kinerja tahun 2021 s.d 2026. Sasaran strategis ini sama dengan sasaran strategis tahun 2016 s.d 2021 dimana tujuan dari sasaran ini adalah untuk peningkatan jumlah arsip yang dapat diselamatkan dan dilestarikan. Penyelamatan dan pelestarian arsip permanen dimaksudkan sebagai upaya penyelamatan dan pelestarian arsip yang bernilai penting dan nantinya sebagai arsip statis yang saat ini masih berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dalam keadaan belum tertata dan terdata.

Upaya penyelamatan dan pelestarian arsip bisa dilakukan melalui berbagai cara di antaranya dengan memindahkan arsip yang ada di masing-masing Perangkat Daerah sesuai Jadwal Retensi Arsip (JRA) ke Lembaga Kearsipan Daerah.

Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Arsip
 - a. Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/ Kota
 - ✓ Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota melalui JIKN.
2. Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip
 - a. Kegiatan Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/ Kota
 - ✓ Sub Kegiatan Penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip.
 - ✓ Sub Kegiatan Penilaian dan Penetapan Hasil Alih Media sesuai Persyaratan Penjamin Keabsahan Arsip.

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1 Renstra 2016 s.d 2021

No	Indikator Kinerja	Capaian 2021		
		Target	Realisasi	%
1	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	45	62,6	139,11
2	Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan	45	58,15	129,22

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1 Renstra 2021 s.d 2026

No	Indikator Kinerja	Capaian 2021		
		Target	Realisasi	%
1	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	45	46,37	103,04
2	Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan	30	58,15	193,83

Persentase Peningkatan Arsip Statis yang Terselamatkan



1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpretasi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Meningkatnya penyelamatan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang Terselamatkan	Persentase	45	62,6	139,11	Sangat Berhasil	Renstra 2016 s.d 2021
2	Peningkatan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang Terselamatkan	Persentase	45	46,37	103,04	Sangat Berhasil	Renstra 2021 s.d 2026

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Dari tabel sasaran strategis Persentase Penyelamatan Arsip Statis yang Terselamatkan terdapat 2 perbandingan antara Persentase Penyelamatan Arsip Statis yang Terselamatkan Periode Rencana Strategis periode 2016 s.d 2021 dan 2021 s.d 2026. Untuk periode renstra 2016 s.d 2021 dan 2021 s.d 2026 sama-sama memenuhi target yang telah ditetapkan dengan interpretasi sangat berhasil. Pada capaian arsip statis yang terselamatkan periode 2021 s.d 2026 terdapat perbedaan realisasi dengan capaian 2016 s.d 2021, dikarenakan adanya perubahan target arsip statis yang terselamatkan selama 5 tahun yang mengakibatkan persentase realisasinya juga mengalami perbedaan. Pada tahun 2021 ini sudah terkumpul arsip statis sebanyak 1.252 dari target yang diasumsikan sebanyak 2000 arsip statis yang terkumpul untuk periode renstra lama dan 2700 untuk periode rentra baru.

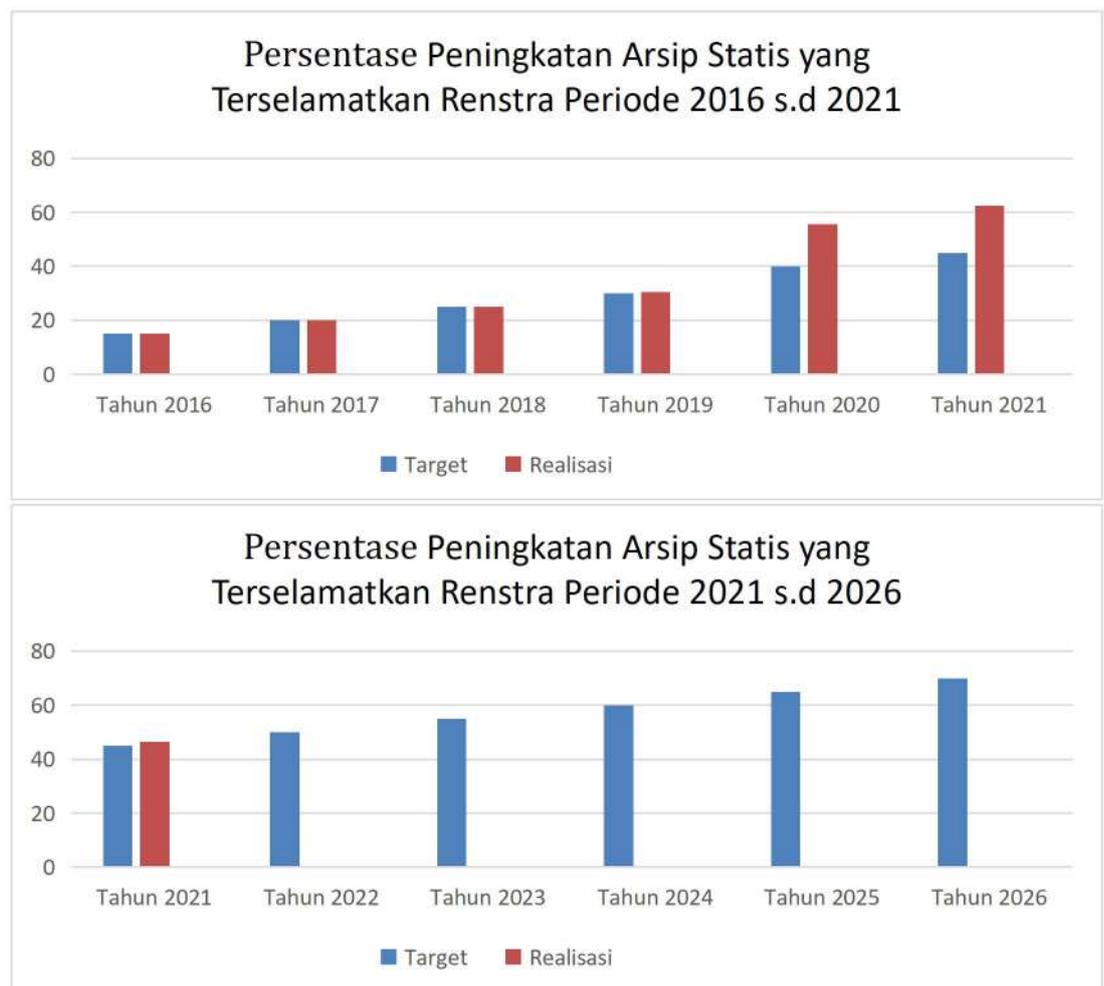
2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	2021		%	Interpretasi	Ket
					Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Meningkatnya Penyelamatan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang Terselamatkan	Persentase	55,55	45	62,6	139,11	Sangat Berhasil	Renstra Periode 2016 s.d 2021
	Peningkatan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang Terselamatkan	Persentase		45	46,37	103,04	Sangat Berhasil	Renstra Periode 2021 s.d 2026

Dari tabel di atas dapat dilihat realisasi Persentase Peningkatan Arsip Statis yang Terselamatkan pada tahun 2020 ke 2021 periode renstra lama mengalami kenaikan sebesar 62,6% dengan capaian persentase sebesar

139,11% interpretasi sangat berhasil. Jumlah arsip statis yang terselamatkan sampai tahun 2020 oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sebanyak 1.111 arsip statis. Pada tahun 2021 bertambah sebanyak 141 arsip statis sehingga total akumulasi arsip statis yang terselamatkan pada tahun 2021 menjadi 1.252 dengan target 1.215 arsip statis yang terselamatkan pada tahun 2021. Untuk capaian kinerja arsip statis pada renstra lama tidak dapat dibandingkan dengan 2020 walaupun indikator kerjanya sama. Hal ini dikarenakan jumlah target asumsi selama 5 tahun periode lama dan baru berbeda sehingga menyebabkan penghitungan capaian realisasi menjadi berbeda.

3. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah:



Capaian kinerja pada indikator persentase peningkatan arsip statis yang terselamatkan selama 5 tahun periode renstra lama selalu mengalami grafik kenaikan setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik di atas. Pada grafik tersebut dapat menggambarkan bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah berhasil menyelesaikan target yang ditetapkan selama 5

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

tahun periode renstra lama dalam melaksanakan penyelamatan arsip statis di lingkungan Kab. Padang Pariaman. Untuk Renstra baru pada tahun 2021 target yang ditetapkan juga dapat dicapai oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dan trend ini akan dipertahankan sampai dengan tahun 2026 untuk mencapai target penyelamatan arsip statis yang terselamatkan.

4. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan:

Persentase peningkatan arsip statis yang terselamatkan telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan bahkan melampaui target. Hal ini disebabkan karena adanya dukungan oleh Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Kegiatan Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Alih Media Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis sesuai Persyaratan Penjamin Keabsahan Arsip.

Sub Kegiatan tersebut merupakan pendukung penuh capaian indikator sasaran pertama yakni penyelamatan arsip statis. Dimana output dari sub kegiatan tersebut adalah mengumpulkan arsip statis yang sudah sesuai dengan keabsahan arsip yang telah dilakukan penilaian dan penetapan autentisitas. Pada Tahun 2021 ini Dinas Kearsipan dan Perpustakaan berhasil mengumpulkan arsip statis sebanyak 141 arsip. Sehingga total akumulasi arsip statis yang terselamatkan sampai tahun 2021 sebanyak 1.252 atau sebanyak 62,6%. Keberhasilan ini merupakan keberhasilan berturut-turut semanjak Renstra periode 2016 s.d 2021.

Untuk renstra periode 2021 s.d 2026 dengan target yang ditetapkan sama juga mengalami kesuksesan dalam mencapai keberhasilan awal periode ini. Dikarenakan target yang ditetapkan sama dengan Renstra 2016 s.d 2021 jadi otomatis capaian target juga di ikuti oleh Renstra periode 2016 s.d 2021.

5. Capaian program/ kegiatan sasaran 1 dengan indikator kinerja Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan adalah sebagai berikut:

No	Program /Sub Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
	Program Pengelolaan Arsip	Outcome : Persentase Peningkatan Arsip Statis yang			

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

		terselamatkan			
	Penilaian dan Penetapan Arsi Statis sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	Output : Jumlah arsip statis yang telah dinilai dan ditetapkan menjadi arsip aotentik	Berkas	141	282 %

6. Dokumentasi Kegiatan
 a. Pengumpulan Berkas Arsip Statis



Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan

Perkembangan dan kemajuan di bidang teknologi elektronik begitu pesat pada decade saat ini. Perkembangan ini telah mampu memberikan pengaruh yang cukup besar pada perubahan perilaku manusia. Kemajuan teknologi ini menjanjikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan akses kepentingannya. Dengan kemajuan teknologi ini, dunia kearsipan yang selama ini seakan hanya berkuat dengan kertas-kertas lusuh dan berbau menyengat, kini tak juga ketinggalan memanfaatkan teknologi ini sebagai alat untuk mengakses lebih jauh dan lebih luas. Untuk itu pengaksesan yang lebih luas diharapkan arsip sebagai bahan bukti yang sekaligus mampu berbicara tentang fakta dan peristiwa sejarah ini mampu memberikan arti dan manfaat yang lebih besar bagi kehidupan manusia. Sehingga arsip-arsip yang dulunya hanya bisa dilihat dan dibaca di ruang baca lembaga pengelola arsip, kini dapat dimanfaatkan secara elektronik dari jarak jauh.

Untuk menyambut perkembangan teknologi yang semakin luas, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman menjadikan arsip elektronik sebagai capaian kinerja pada indikator kinerja utama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman dari tahun 2016 sampai dengan 2021 untuk RPJMD Lama dan 2021 sampai dengan 2026 RPJMD Baru. Dengan indikator kinerjanya adalah berbentuk persentase atas peningkatan arsip daerah yang dialihmediakan.

Target kinerja pada indikator kinerja persentase peningkatan arsip daerah yang dialih mediakan bertujuan untuk membantu proses pencarian dokumen dengan lebih cepat dikarenakan kemampuan sistem dalam mengolah data arsip dengan lebih cepat dan efisien. Persentase peningkatan arsip daerah yang dialihmediakan didukung oleh program perbaikan sistem administrasi kearsipan dengan kegiatan pemeliharaan jaringan informasi kearsipan dan kegiatan penduplikatan dokumen/ arsip daerah dalam bentuk informatika.

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpretasi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih Mediakan	Persentase	45	58,15	129,22	Sangat Berhasil	Renstra 2016 s.d 2021
2	Peningkatan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih Mediakan	Persentase	30	58,05	193,83	Sangat Berhasil	Renstra 2021 s.d 2026

Untuk renstra 2016 s.d 2021 capaian indikator kinerja arsip daerah yang dialih mediakan realisasinya sebesar 58,15% dari target yang ditetapkan sebesar 45% dengan persentase capaian sebesar 129,22% dengan interpretasi sangat berhasil. Persentase target dan realisasinya didapatkan dari jumlah arsip yang di alih mediakan dibagi asumsi arsip alih media yang ditetapkan. Target arsip yang di alih mediakan pada tahun 2021 ini adalah sebanyak 900 arsip dan realisasinya sebanyak 1.163 arsip. Untuk Renstra periode 2021 terdapat perubahan target yang dicapai mulai awal tahun RPJMD ini. Target untuk awal renstra alih media arsip sebanyak 30% dikarenakan adanya kenaikan target arsip yang di alih mediakan berbeda dengan renstra lama. Namun untuk realisasinya tetap melampaui dari target yang ditetapkan dengan interpretasi sangat berhasil. Pencapaian atas target ini dikarenakan adanya komitmen yang kuat dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan serta dukungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman atas kepedulian terhadap pengelolaan arsip.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	2021		%	Interpretasi	Ket
					Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip Daerah yang di alih Mediakan	Persentase	58,05	45	58,15	129,22	Sangat Berhasil	Renstra 2016 s.d 2021
	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip Daerah yang di alih Mediakan	Persentase	58,05	30	58,15	129,22	Sangat Berhasil	Renstra 2021 s.d 2026

Dari tabel di atas dapat dilihat realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 58,05%, sedangkan tahun 2021 sebesar 58,15% dengan capaian persentase 129,22% dengan interpretasi sangat berhasil. Persentase Peningkatan Arsip daerah yang di alih mediakan ditargetkan sebesar 45% dengan 900 berkas arsip yang di alih mediakan sampai tahun 2021. Total realisasi arsip yang di alih mediakan pada akhir Renstra periode tahun 2016 s.d 2021 ini sebanyak 1.163 berkas atau 58,15% dengan persentase antara target dengan realisasi sebesar 129,22%.

Terdapat perubahan target untuk renstra periode 2021 s.d 2026 yakni sebesar 30%. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan asumsi target arsip yang dialihmediakan sampai dengan tahun 2026. Sehingga persentase alih media arsip untuk tahun 2021 periode renstra baru ini turun menjadi 30%.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:



Indikator kinerja persentase peningkatan arsip daerah yang di alih mediakan selalu mencapai target yang telah ditetapkan. Indikator ini baru ditetapkan tahun 2018 sehingga pada tahun 2016 dan 2017 tidak terdapat target dan realisasinya dikarenakan belum adanya program dan kegiatan yang mendukung atas pencapaian target tersebut. Pada tahun 2018 ditetapkan target sebesar 25% atas arsip yang dialih mediakan. Dan pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 45% arsip daerah yang dialih mediakan. Tingginya target dari tahun 2018 s/d 2021 tidak menyurutkan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini membuktikan capaian kinerja yang sangat bagus oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan selama periode Renstra 2016 s.d 2021. Keberhasilan ini tentu akan dilanjutkan untuk Renstra Periode 2021 s.d 2026 dengan target yang telah ditetapkan secara proporsional dan terukur untuk 5 tahun ke depan atau sampai 2026.

4. Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Secara umum tujuan pelaksanaan program dan kegiatan alih media tersebut adalah tersedianya arsip-arsip vital dan statis yang akan dialih mediakan serta terlindungnya dan terpeliharanya arsip-arsip vital dan statis dari kehilangan dan kerusakan agar terjaminnya autentiknya serta memudahkan dalam proses pencarian dengan lebih cepat. Persentase peningkatan arsip daerah yang dialih mediakan selalu memenuhi capaian target realisasi setiap tahunnya. Konsistensi ini merupakan perwujudan dari akuntabilitas dan komitmen yang tinggi dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam melaksanakan Akuntabilitas Kinerja atas pertanggungjawaban dalam melaksanakan urusan dibidang kearsipan khususnya pemeliharaan arsip dan tata kelola arsip.

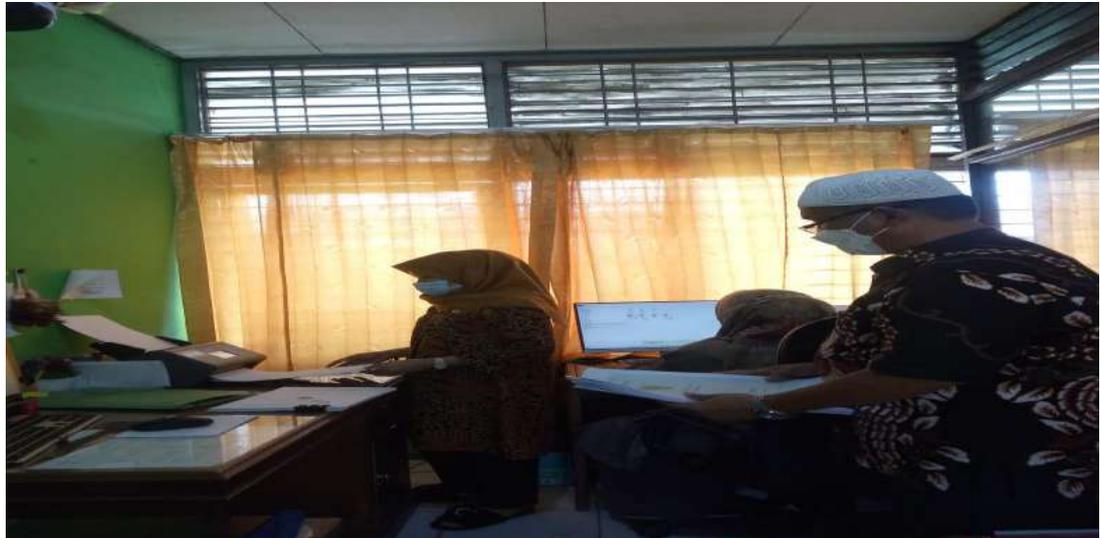
Keberhasilan atas capaian target tersebut dikarenakan adanya program perlindungan dan penyelamatan arsip kegiatan autentifikasi arsip statis dan arsip alih media Kabupaten/ Kota dengan sub kegiatan penilaian dan penetapan hasil alih media sesuai persyaratan penjaminan keabsahan arsip dan Program pengelolaan arsip kegiatan pengelolaan simpul jaringan informasi kearsipan nasional tingkat Kabupaten/ Kota dengan sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota melalui JIKN.

5. Capaian program/ kegiatan sasaran 1 dengan indikator kinerja Persentase Peningkatan Arsip Daerah yang dialihmediakan adalah sebagai berikut:

No	Program / Sub Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
	Program Pengelolaan Arsip dan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Outcome : Persentase Peningkatan Arsip Daerah yang dialih mediakan			
	Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota melalui JIKN	Output : Presentase peningkatan layanan SIKN/ JIKN	Persentase	70%	100%
	Penilaian dan Penetapan Hasil Alih Media sesuai	Output : Jumlah Arsip yang dialihmediakan	Berkas	313	104%

	Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip				
--	--	--	--	--	--

6. Dokumentasi Kegiatan



	<p>Sasaran 2: <i>Peningkatan pengelolaan kearsipan sesuai standar kearsipan</i></p>
---	--

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan kearsipan sesuai standar kearsipan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman khususnya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2021. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Arsip

a. Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/ Kota

- ✓ Sub Kegiatan Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis;
- ✓ Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/ Kota.

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2 Renstra 2016 .sd 2021

No	Indikator Kinerja	Capaian 2021		
		Target	Realisasi	%
1	Persentase OPD yang Memiliki LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal yang Baik)	10,88	16,27	149,54
2	Nilai Indeks Pengelolaan Arsip Eksternal (LAKE)	73,48	-	-

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2 Renstra 2021 .sd 2026

No	Indikator Kinerja	Capaian 2021		
		Target	Realisasi	%
1	Indek Audit Kearsipan Eksternal	73,48	-	-
2	Persentase Perangkat Daerah yang memiliki LAKI yang Baik	10,88	16,27	149,54

Persentase OPD yang Memiliki Nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal) yang Baik



Audit Kearsipan merupakan proses identifikasi masalah, analisis dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektifitas, efisiensi dan keandalan penyelenggaraan kearsipan pada perangkat daerah di Kab. Padang Pariaman. Audit kearsipan internal merupakan audit yang berbentuk pengawasan dan penilaian yang dilaksanakan oleh tim pengawas kearsipan internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip dilingkungan OPD di Kab. Padang Pariaman.

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Persentase OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik merupakan sasaran strategis atas capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Dimana sasaran strategis yang ingin dicapai selama 5 tahun periode renstra yakni meningkatnya pengelolaan kearsipan sesuai standar kearsipan dengan indikator kinerjanya adalah persentase OPD yang memiliki LAKI (laporan audit kearsipan internal) yang baik. Untuk mencapai indikator kinerja tersebut Dinas Kearsipan dan Perpustakaan menetapkan kegiatan kegiatan audit kearsipan dan kegiatan kajian sistem administrasi kearsipan sebagai kegiatan yang menunjang terlaksananya capaian kinerja atas OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik. Secara umum output maupun outcome yang dihasilkan atas kegiatan tersebut adalah agar perangkat daerah dapat meningkatkan pengelolaan kearsipan sesuai standar kearsipan.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpretasi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	
	Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standar Kearsipan	Persentase OPD yang Memiliki Nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Intenal) yang Baik	Persentase	10,88	16,27	149,54	Sangat Berhasil	Renstra 2016 s.d 2021
	Peningkatan Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standar Kearsipan	Persentase Perangkat Daerah yang Memiliki LAKI (Laporan Audit Kearsipan Intenal) yang Baik	Persentase	10,88	16,27	149,54	Berhasil	Renstra 2016 s.d 2021

Pada dua tabel di atas dapat dilihat Persentase OPD yang memiliki nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal) yang baik pada tahun 2021 realisasinya mencapai 16,27% atau 149,54% sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan interpretasi sangat berhasil. Terdapat 7 Perangkat daerah

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

yang memiliki nilai LAKI yang baik dari 43 Perangkat Daerah yang terdiri dari 26 perangkat daerah dan 17 kecamatan di lingkungan Pemerintah Daerah Kab. Padang Pariaman yang telah dinilai oleh tim penilai audit kearsipan internal dengan indikator yang terukur dan sistematis.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	2021		%	Interpretasi	Ket
					Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standar Kearsipan	Persentase OPD yang Memiliki Nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Intenal) yang Baik	Persentase	8,84	10,88	16,27	149,54	Sangat Berhasil	Rentra 2016 s.d 2021
	Peningkatan Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standar Kearsipan	Persentase Perangkat Daerah yang Memiliki Nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Intenal) yang Baik	Persentase	8,84	10,88	16,27	149,54	Sangat Berhasil	Rentra 2021 s.d 2026

Untuk mencapai indikator Persentase OPD yang memiliki Nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal) yang baik didukung oleh program Pengelolaan Arsip kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/ Kota. Pada tahun 2020 realisasi persentase OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik adalah sebesar 8,84% sesuai dengan target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 realisasi OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik mengalami kenaikan yang signifikan yakni sebesar 16,27%, dari target 10,88% dengan persentase capaian 149,54% interpretasi sangat berhasil.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis:



Pada indikator persentase OPD yang memiliki LAKI (laporan audit kearsipan internal) yang baik mulai ditetapkan targetnya pada tahun 2017. Realisasi pada tahun 2017 adalah sebesar 2,72% dan pada tahun 2021 sebesar 16,27%. Selama 5 tahun tersebut Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah berhasil menyelesaikan target Renstra periode 2016 s.d 2021. Keberhasilan ini tentunya akan dilanjutkan pada capaian target untuk Renstra 2021 s.d 2026 dengan asumsi bahwa terdapat penambahan jumlah Perangkat Daerah yang telah melakukan tata kelola kearsipan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada Tahun 2021 persentase OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik dapat memenuhi capaian target yang telah ditetapkan yakni sebesar 16,27%. Capaian target persentase OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik selalu naik dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Konsistensi Dinas Kearsipan dan

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Perpustakaan dalam mencapai target yang ditetapkan setiap tahunnya selalu terpenuhi dengan adanya dukungan dari sub kegiatan pengawasan arsip dinamis kewenangan Kabupaten/ Kota. Selain adanya dukungan program, kegiatan dan sub kegiatan Tahun 2021, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan capaian indikator program dan kegiatan sehingga berpengaruh terhadap capaian indikator kinerja kunci yang terdapat pada Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.

5. Capaian program/ kegiatan sasaran 2 dengan indikator persentase OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik adalah sebagai berikut:

No	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
	Program Pengelolaan Arsip	Persentase OPD yang memiliki Nilai LAKI yang baik			
	Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/ Kota	Output : Jumlah OPD yang di Awadi dan di Audit dalam Pengelolaan Kearsipan Dinamis	OPD	25	100

6. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Audit Kearsipan





Nilai Indeks Pengelola Arsip Eksternal (LAKE)



Nilai indeks pengelola arsip eksternal (LAKE) merupakan program pemerintah pusat yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah dalam melakukan pengawasan terhadap tata kelola kearsipan secara nasional. Kegiatan ini mulai dilaksanakan oleh pemerintah pusat pada tahun 2017 sampai pada saat sekarang ini. ANRI melakukan penyusunan Laporan Hasil Pengawasan Kearsipan Nasional (LHPKN) berdasarkan LAKE dan LAKI paling lambat pada 30 november setiap tahun anggaran.

Adapun bentuk instrument audit kearsipan antara lain ; formulir audit kearsipan, wawancara dan verifikasi lapangan. Tim pengawas kearsipan memberikan nilai atas hasil pengawasan kearsipan yang dituangkan dalam LAKE dan LAKI dengan predikat nilai buruk, kurang, cukup, baik, sangat baik. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Prov. Sumbar melakukan penilain kepada Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Kabupaten/ Kota di lingkungan Prov. Sumbar. LKD Prov. Sumbar akan langsung di nilai oleh Arsip Nasional Republik Indonesia setiap tahunnya.

Untuk Tahun 2021 metode penilaian Laporan Audit Kearsipan Eksternal berganti menjadi 60% nilai dari Lembaga Kearsipan Daerah dan 40% Perangkat Daerah yang berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten/ Kota. Metode

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

penilaian tersebut menjadi tugas yang sangat berat bagi Lembaga Kearsipan Daerah atau Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman dalam mencapai nilai LAKE menjadi sangat baik. Nilai LAKE ini merupakan salah satu indikator Reformasi Birokrasi dari Kemenpan-RB Republik Indonesia. Agar Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman mendapatkan penghargaan Reformasi Birokrasi tentunya nilai LAKE Kabupaten Padang Pariaman harus mendapatkan predikat sangat baik dari Arsip Nasional Republik Indonesia.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpretasi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standar Kearsipan	Nilai Indeks Pengelola Arsip Eksternal (LAKE)	Nilai LAKE	73,48	67,76	92,22	Berhasil	Renstra 2016 s.d 2021
	Peningkatan Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standar Kearsipan	Indek Audit Sistem Kearsipan Eksternal	Nilai LAKE	73,48	67,76	92,22	Berhasil	Renstra 2021 s.d 2026

Untuk Nilai Indeks Audit Kearsipan Eksternal Tahun 2021 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mendapatkan nilai 67,76 sedangkan target yang ditetapkan 73,48 sehingga memperoleh interpretasi Berhasil dengan capaian persentase 92,22%.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

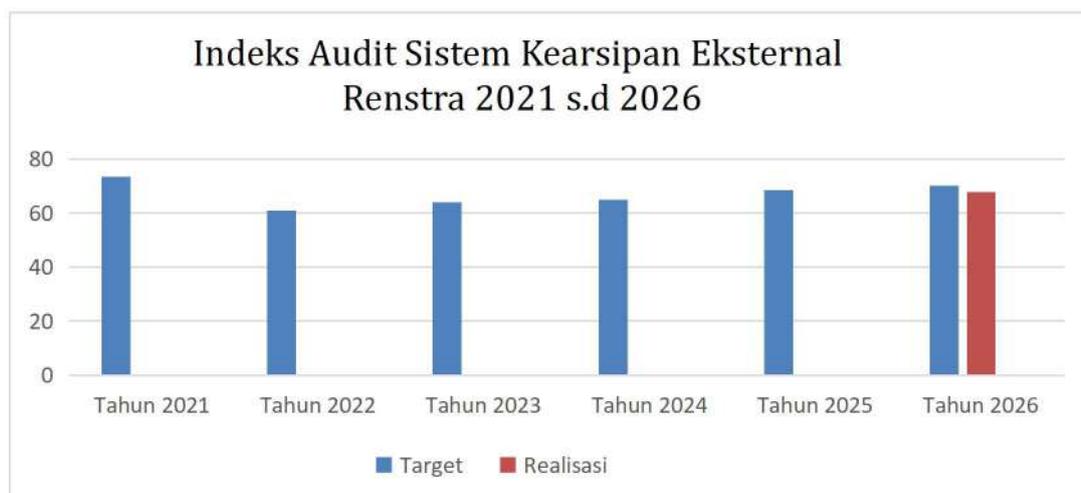
No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	2021		%	Interpretasi	Ket
					Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Meningkatnya Pengelolaan	Nilai Indeks Pengelola Arsip	Persentase	73,48	73,48	67,76	92,22	Berhasil	Renstra 2016 s.d

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Kearsipan Sesuai Standar Kearsipan	Eksternal (LAKE)								2021
Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standar Kearsipan	Nilai Indeks Pengelola Arsip Eksternal (LAKE)	Perentase	73,48	73,48	67,76	92,22	Berhasil		Renstra 2021 s.d 2026

Realisasinya nilai LAKE Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2020 yakni sebesar 73,48 dengan predikat nilai Sangat Baik. Namun nilai pada tahun 2021 turun menjadi 67,76 dengan predikat Baik.

- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis:



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Pada grafik di atas untuk Renstra 2016 s.d 2021 dapat terlihat capaian realisasi kinerja pada tahun 2017 sampai tahun 2020 selalu mengalami peningkatan atas nilai LAKE Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman namun pada tahun 2021 terjadi penurunan nilai dikarenakan perubahan metode penilaian dari Arsip Nasional Republik Indonesia. Namun jika diukur secara 5 tahun RPJMD Nilai LAKE berhasil meningkatkan pengelolaan indeks audit eksternal sukses dicapai dan berkinerja sangat bagus.

4. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Nilai Indeks Pengelolaan Arsip Eksternal (LAKE) pada tahun 2021 ini mengalami penurunan dari tahun 2020. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan metode penilaian dari Arsip Nasional Republik Indonesia yang mana untuk penilaian tahun 2021 melibatkan Perangkat Daerah di wilayahnya sehingga secara nasional nilai LAKE Pemerintah Daerah mengalami penurunan. Walaupun Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengalami penurunan nilai LAKE namun secara peringkat Nasional Tingkat Kabupaten/Kota Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman naik peringkatnya menjadi peringkat 43 se Indonesia dan Nomor 2 Se Sumatera Barat di bawah Kota Padang Panjang saja. Sedangkan tahun 2020 peringkat Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman berada pada posisi 112 se Indonesia Nomor 5 Se Sumatera Barat.

5. Capaian program/ kegiatan sasaran 2 dengan indikator Nilai Indeks Pengelola Arsip Eksternal (LAKE) adalah sebagai berikut:

No	Program / Sub Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
	Program Pengelolaan Arsip	Outcome : Nilai Indeks Kearsipan Eksternal (LAKE)			
	Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	Output : Jumlah OPD yang dibina dalam pengelolaan penciptaan dan penggunaan arsip dinamis	OPD	40	100%
	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	Output : Jumlah peserta sosialisasi dan bimbingan teknis tata	Peserta	40	100%

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

		cara pengelolaan pemeliharaan dan penyusutan arsip dinamis OPD			
	Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/ Kota	Output : Jumlah OPD yang diawasi dan diaudit dalam pengelolaan kearsipan dinamis	OPD	25	100%
	Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota melalui JIKN	Output : Presentase peningkatan layanan SIKN/ JIKN	Persen tase	70%	100%
	Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Outcome : Nilai Indeks Kearsipan Eksternal (LAKE)			
	Penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis sesuai Persyaratan Penjamin Keabsahan Arsip	Output : Jumlah arsip stati yang dinilai dan ditetapkan menjadi arsip statis autentik	Berkas	141	282%
	Penilaian dan Penetapan Hasil Alih Media sesuai Persyaratan Penjamin Keabsahan Arsip	Output : Jumlah arsip yang di alih mediakan	Berkas	313	104%

6. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Ampara Raya No. 7, Jakarta 12560, Telp. 021-7805851, Fax. 021-78100280, 7805812
http://www.anri.go.id, e-mail : info@anri.go.id

PENGUMUMAN NOMOR: AK.01/06/2022 TENTANG

HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN TAHUN 2021

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 dan Peraturan Kepala ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, Arsip Nasional Republik Indonesia menyelenggarakan pengawasan kearsipan terhadap Kementerian dan Lembaga tingkat pusat dan Pemerintah Provinsi yang dilaksanakan oleh Pusat Akreditasi Kearsipan, serta Pemerintah Provinsi melaksanakan pengawasan kearsipan terhadap Pemerintah Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi.

Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan pada Kementerian, Lembaga, tingkat pusat dan Pemerintah Provinsi ditetapkan dalam Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 388 Tahun 2021 dan Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan pada Pemerintah kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi diverifikasi oleh ANRI.

Peringkat Nasional Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2021 bagi 633 Kementerian/Lembaga/Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota adalah sebagaimana terlampir.

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 17 Februari 2022
Kepala Pusat Akreditasi Kearsipan,



Zita Asih Suprastwi, SH, M.H.

Disajikan in bentuk elektronik secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

No	Nama Kabupaten/Kota	Kategori
31	Kota Jambi	BB (Sangat Baik)
32	Kabupaten Blora	B (Baik)
33	Kota Padang Panjang	B (Baik)
34	Kabupaten Hulu Sungai Utara	B (Baik)
35	Kabupaten Kendal	B (Baik)
36	Kabupaten Kotawaringin Barat	B (Baik)
37	Kota Bekasi	B (Baik)
38	Kota Ternate	B (Baik)
39	Kabupaten Musi Banyuasin	B (Baik)
40	Kabupaten Purworejo	B (Baik)
41	Kabupaten Bandung	B (Baik)
42	Kabupaten Cirebon	B (Baik)
43	Kabupaten Padang Pariaman	B (Baik)
44	Kota Surakarta	B (Baik)
45	Kota Sukabumi	B (Baik)
46	Kabupaten Sumenep	B (Baik)
47	Kabupaten Sidoarjo	B (Baik)
48	Kota Tangerang Selatan	B (Baik)
49	Kabupaten Purbalingga	B (Baik)
50	Kota Cirebon	B (Baik)
51	Kabupaten Wonosobo	B (Baik)
52	Kabupaten Temanggung	B (Baik)
53	Kabupaten Lumajang	B (Baik)
54	Kabupaten Banyuasin	B (Baik)
55	Kabupaten Seram Bagian Timur	B (Baik)
56	Kabupaten Trenggalek	B (Baik)
57	Kota Magelang	B (Baik)
58	Kota Cimahi	B (Baik)
59	Kabupaten Gresik	B (Baik)
60	Kabupaten Pati	B (Baik)
61	Kota Palembang	B (Baik)
62	Kota Salatiga	B (Baik)
63	Kota Tanjung Pinang	B (Baik)
64	Kabupaten Muara Enim	B (Baik)
65	Kabupaten Bantul	B (Baik)

**Sasaran 3:****Meningkatnya Kompetensi Pengelola Arsip**

Untuk meningkatkan kompetensi pengelola arsip agar terwujudnya tata kelola kearsipan yang sesuai dengan kaidah kearsipan maka perlu dilakukannya pelatihan, sosialisasi dan monitoring terhadap penyelenggaraan kearsipan tersebut. Ketika kompetensi pengelola kearsipan meningkat akan berdampak secara langsung terhadap pelayanan publik dibidang kearsipan yang tertib, cepat, berkualitas dan akuntabel melalui pengelolaan arsip yang baik dan benar, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam rangka mewujudkan sasaran ke 3 Meningkatkan Kompetensi Pengelola Arsip yang berkompeten pada tahun 2021 dilakukan dengan upaya pelaksanaan program-program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis;
2. Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis;

Ukuran keberhasilan sasaran meningkatnya kompetensi pengelola arsip yang bersertifikasi ditetapkan dengan indikator kinerja berupa:

Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang bersertifikasi



Sumber daya manusia merupakan suatu rancangan dari berbagai sistem formal pada sebuah organisasi dengan tujuan memastikan penggunaan keahlian manusia secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan keinginan. SDM yang berkualitas/ bersertifikasi akan membantu suatu organisasi berkembang dan mencapai tujuan organisasi. Jadi dapat disimpulkan, SDM merupakan asset organisasi yang harus dijaga dan dikelola dengan baik.

Untuk meningkatkan pelayanan publik khususnya dalam tata kelola kearsipan sesuai dengan standar kearsipan, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman menetapkan sasaran strategis yakni meningkatnya kompetensi pengelola arsip dengan indikator kinerja setiap tahunnya berupa persentase SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi yang ditunjang oleh program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut ;

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

1. Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis. Output dari sub kegiatan ini adalah melakukan pembinaan terhadap Perangkat Daerah mengenai bagaimana melakukan pengelolaan penciptaan dan penggunaan arsip dinamis. Dengan target sebanyak 40 Organisasi Perangkat Daerah.
2. Program Pengelolaan Arsip Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis. Output dari sub kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai tata cara pengelolaan pemeliharaan dan penyusutan arsip dinamis OPD. Dengan target 40 peserta (Sumber Daya Manusia).

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021:

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpretasi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	
	Meningkatnya Kompetensi Pengelola Arsip	Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang Bersertifikasi	Persentase	50	73,28	146,56	Sangat Berhasil	Renstra 2016 s.d 2021
	Peningkatan Kompetensi Pengelola Arsip	Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang Bersertifikasi	Persentase	50	73,28	146,56	Sangat Berhasil	Renstra 2021 s.d 2026

Dari tabel diatas dapat terlihat Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang Bersertifikasi pada tahun 2021 realisasinya mencapai 73,48% dari target 50% dengan persentase capaian kinerja 146,5% dengan interpretasi sangat berhasil. Capaian ini sama dengan Renstra periode 2021 s.d 2026 karena target dan realisasinya sama dengan Renstra 2016 s.d 2021. Target SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi sebesar 50% dimaknakan SDM yang sudah memiliki keahlian dalam mengelola kearsipan dan diberikan sertifikat pelatihan kearsipan di lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman. Capaian kinerja tersebut dapat terealisasi dengan adanya kegiatan Pembinaan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis mengenai tata kelola kearsipan tahun 2021. Dimana secara

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

umum hasil dari sub kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia kearsipan yang bersertifikasi.

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	2021		%	Interpretasi	Ket
					Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Meningkatnya Kompetensi Pengelola Arsip	Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang Bersertifikasi	Persentase	40	50	73,28	146,46	Sangat Berhasil	Renstra 2016 s.d 2021
	Meningkatnya Kompetensi Pengelola Arsip	Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang Bersertifikasi	Persentase	40	50	73,28	146,56	Sangat Berhasil	Renstra 2021 s.d 2026

2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja pada indikator kinerja sasaran pengelola kearsipan yang bersertifikasi pada tahun 2020 sebesar 40% sedangkan pada tahun 2021 ini sebesar 73,28% dari target 50%. Kenaikan target juga di iringi dengan kenaikan realisasi untuk SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi dengan interpretasi tahun 2020 dan 2021 sangat berhasil. Dari tabel di atas tersebut dapat tergambar adanya kenaikan realisasi pada tahun 2020 dan tahun 2021. Jadi dapat disimpulkan terjadi kenaikan jumlah SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi di lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman tahun 2021.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:



Pada grafik di atas dapat tergambar realisasi persentase SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa SDM pengelola kearsipan yang berkualitas meningkat setiap tahunnya di lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman. Keberhasilan periode renstra 2016 s/d 2021 dapat dilaksanakan dengan baik dan terukur oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dengan adanya dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya serta komitmen yang kuat oleh seluruh jajaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam memperbaiki kualitas SDM kearsipan di lingkungan Pemda Kab. Padang Pariaman.

4. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tahun 2021 persentase SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi dapat melampaui target yang telah ditetapkan yakni sebesar 73,28%. Capaian

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

target SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dari realisasi yang hanya 7% tahun 2016 dan sekarang sudah mencapai 73,28% pada tahun 2021. Artinya SDM yang telah memiliki sertifikat keahlian dalam melakukan tata kelola kearsipan di lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman sudah sebanyak 107 orang dari jumlah 146 orang tenaga pengelola kearsipan di lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman. 146 orang tersebut terdiri dari masing-masing tenaga pengelola kearsipan di OPD, Kecamatan dan Nagari di Lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman.

Meskipun pada tahun 2021 ini masih dilanda pandemi covid-19 yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan dan keterbatasan dalam melaksanakan kegiatan yang mengumpulkan orang banyak. Namun Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tetap berkomitmen untuk memberikan kinerja atas target-target yang telah ditetapkan pada rencana strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan agar tata kelola kearsipan di Lingkungan Kab. Padang Pariaman dapat menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

5. Capaian Program/Kegiatan Sasaran 3 Indikator Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang Bersertifikasi.

No	Program/ Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
	Program Pengelolaan Arsip	SDM Pengelola Kearsipan yang bersertifikasi			
	Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	Output : Jumlah OPD yang dibina dalam pengelolaan penciptaan dan penggunaan arsip dinamis	OPD	40	100
	Pemeliharaan dan penyusutan Arsip Dinamis	Output : Jumlah peserta sosialisasi dan bimbingan teknis pengelolaan, pemeliharaan dan penyusutan arsip dinamis OPD	Peserta	40	100

6. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Sasaran 4:

Meningkatkan Layanan Perpustakaan

Untuk meningkatkan layanan perpustakaan agar terciptanya kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan dan meningkatnya minat baca masyarakat maka perpustakaan umum daerah perlu memiliki gedung dan bangunan yang mewah dan megah dengan sejumlah ruangan yang memadai, SDM yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, sumber informasi (koleksi) bahan pustaka yang lengkap, bervariasi, bermutu dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (*up to date*) serta tersedia dan dilengkapi penerapan teknologi informasi.

Dalam rangka mencapai indikator-indikator di atas agar terwujudnya sasaran strategis meningkatkan layanan perpustakaan dengan indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat layanan perpustakaan. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman melakukan upaya dengan pelaksanaan program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pengembangan pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengembangan minat dan budaya baca;
2. Penyelenggaraan koordinasi pengembangan budaya baca;
3. Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat;
4. Operasional perpustakaan;
5. Otomasi perpustakaan.

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Perpustakaan



Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan pada tahun 2021 realisasinya mencapai 91,93% atau 106,89% dari target yang ditetapkan sebesar 86%. Capaian kinerja tersebut dapat terealisasi dengan adanya komitmen dan akuntabilitas dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyelenggaran urusan pemerintahan dalam bidang perpustakaan. Capaian tersebut juga terjadi dengan adanya dukungan program Pembinaan Perpustakaan kegiatan Pengelolaan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dengan output maupun hasil program tersebut secara umum untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan umum daerah di lingkungan Kab. Padang Pariaman.

Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan perpustakaan merupakan data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitas atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan perpustakaan dari publik dengan membandingkan antara

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

harapan dan kebutuhan. Menurut Kepmen PAN No. 25 Tahun 2004 tentang indeks kepuasan masyarakat, ada 14 (empat belas) hal yang berkaitan dengan kinerja dan pelayanan yang dilakukan oleh petugas pelayanan, antara lain prosedur pelayanan, kesesuaian persyaratan, keberadaan/kejelasan petugas, kedisiplinan petugas, tanggung jawab petugas, kemampuan petugas, kecepatan pelayanan, keadilan pelayanan, kesopanan petugas, kewajaran biaya, kepastian biaya, kepastian jadwal, kenyamanan lingkungan dan keamanan pelayanan.

Jadi dengan adanya indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan, maka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dapat melihat atau mengukur kinerja layanan perpustakaan setiap tahunnya. Untuk itu indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan menjadi sasaran strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan di lingkungan Pemerintah Daerah Kab. Padang Pariaman.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021:

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpretasi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kepustakaan	Persentase	86	91,93	106,89	Sangat Berhasil	Renstra 2016 s.d 2021
	Meningkatnya Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kepustakaan	Persentase	90,20	91,93	101,92	Sangat Berhasil	Renstra 2021 s.d 2026

Pada tabel di atas, dapat terlihat adanya capaian target indikator sasaran indeks kepuasan masyarakat layanan kepustakaan sebesar 91,93% dengan persentase capaian kinerja 106,89 dan interpretasi sangat berhasil untuk Renstra 2016 s.d 2021. Untuk Renstra 2021 s.d 2026 Indeks Kepuasan Masyarakat targetnya 90,20% dan terealisasi 91,93 dengan persentase capaian 101,92% interpretasi 101,92%. Target yang ditetapkan untuk tahun 2021 ini baik Renstra lama dan baru ini berhasil melampaui dari target yang ditetapkan atas kepuasan masyarakat terhadap layanan kepustakaan. Capaian tersebut di

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

ukur dengan menggunakan aplikasi layanan perpustakaan (inslislite) dengan responden pengunjung perpustakaan daerah selama tahun 2021.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	2021		%	Interpretasi	Ket
					Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Meningkatnya Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kepustakaan	Persentase	90,17	86	91,93	106,89	Sangat Berhasil	Renstra Periode 2016 2.d 2021
	Peningkatan Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kepustakaan	Persentase	90,17	90,20	91,93	101,92	Sangat Berhasil	Renstra Periode 2016 2.d 2021

Target indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Realisasi sebesar 90,17% pada tahun 2020 naik menjadi 91,93% pada tahun 2021. Hal ini menggambarkan bahwa terjadi peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Kenaikan tersebut membuktikan bahwa kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari segi pelayanan kepada masyarakat khususnya pengunjung perpustakaan umum daerah di lingkungan pemerintah Kab. Padang Pariaman.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:



Target kinerja sesuai Renstra selama 5 (lima) tahun selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan ini berpengaruh positif terhadap kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan khususnya pada indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan. Target 2016 sebesar 75% sampai tahun 2021 di angka 86%, dapat dicapai dengan realisasi 91,93%. Artinya kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan selalu meningkat setiap tahunnya.

4. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan pada tahun 2021 ini mencapai target yang telah ditetapkan. Keberhasilan pencapaian target ini dikarenakan adanya komitmen yang kuat dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya. Hal ini dapat terlihat dengan terlaksananya berbagai kegiatan yang

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

mendukung keberhasilan indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan.

Sub Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai keberhasilan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan adalah Sub Kegiatan Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota. Output dari sub kegiatan ini adalah terlaksananya Operasional Perpustakaan seperti katalogisasi Bahan Bacaan, Pemeliharaan dan perawatan Bahan Bacaan, Fasilitas pengunjung perpustakaan serta melaksanakan kunjungan Perpustakaan Keliling ke Nagari, Sekolah dan Kecamatan di lingkungan Kabupaten Padang Pariaman.

Dengan terlaksananya Sub Kegiatan Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupate/ Kota maka indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan akan semakin meningkat sehingga tahun 2021 ini masyarakat sangat puas dengan layanan Perpustakaan yang dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang dilihat dari nilai Indek Kepuasan Masyarakat Tahun ini adalah 91,93%.

5. Berikut capaian program/ kegiatan Sasaran 4 dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kepustakaan adalah sebagai berikut:

No	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
	Program Pembinaan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perpustakaan			
1	Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Output : Jumlah perpustakaan daerah yang melaksanakan pengembangan dan layanan operasional perpustakaan dan perpustakaan keliling	1 Pustaka Daerah/ 50 Lokasi	1 Pustaka Daerah/ 50 Lokasi	100

6. Dokumentasi Kegiatan



Sasaran 5 RPJMD 2016 s.d 2021:

Meningkatnya Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat

Sasaran 5 Meningkatkan nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat merupakan sasaran terbaru dari capaian indikator kinerja utama pada tahun 2021 pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman. Sasaran ini muncul pada Indikator Kinerja Utama setelah adanya beberapa target capaian kinerja yang mesti dicapai oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan terkait dengan peningkatan nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat di lingkungan Kabupaten Padang Pariaman. Terdapat 4 indikator kinerja untuk mencapai sasaran ini sebagai berikut ;

1. Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk;
2. Persentase Kemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat;
3. Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan jumlah penduduk;

4. Persentase perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan.

Rasio Ketercukupan Koleksi Perpustakaan dengan Penduduk



Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk merupakan indikator kinerja untuk menunjang sasaran ke 5 yakni Meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat. Ketercukupan koleksi perpustakaan harus sebanding dengan jumlah penduduk yang berada pada suatu wilayah tersebut, jika koleksi sedikit jumlah penduduk banyak tentunya Peningkatan nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021:

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpretasi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Rasio Ketercukupan Koleksi Perpustakaan dengan Penduduk	Persentase	10	1,6	16	Tidak Berhasil	Renstra 2016 s.d 2021

Pada tabel di atas, dapat terlihat rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk realisasinya sebesar 1,6% sedangkan target yang ditetapkan 10% sehingga mendapat interpretasi Tidak Berhasil.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	2021		%	Interpretasi	Ket
					Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Meningkatnya Nilai Tingkat Kegemaran	Rasio Ketercukupan Koleksi	Persentase	-	10	1,6	16	Tidak Berhasil	Renstra Periode 2016 2.d

Membaca Masyarakat	Perpustakaan dengan Penduduk								2021
--------------------	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	------

Target kinerja rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan jumlah penduduk tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020 dikarenakan target indikator ini baru dimunculkan pada tahun 2021.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:



Target kinerja sesuai Renstra selama 5 (lima) tahun juga tidak dapat dibandingkan karena target kinerja ini baru muncul pada tahun 2021.

4. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk merupakan indikator dari sasaran Meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat. Dari target indikator kinerja tersebut terlihat jelas telah terjadi kegagalan dalam mencapai indikator kinerja ini yang mengakibatkan akan berpengaruh terhadap sasaran meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat. Kegagalan tersebut terjadi dikarenakan keterbatasan anggaran mengakibatkan tidak tertampungnya mata anggaran untuk pengadaan buku koleksi perpustakaan pada tahun 2021 pada Perpustakaan Umum Daerah dan masih belum terdatanya sepenuhnya jumlah koleksi buku perpustakaan yang berada pada perpustakaan Nagari, Sekolah, Perguruan Tinggi, Kecamatan dan Taman Baca Masyarakat.

Persentase Kemanfaatan Perpustakaan oleh Masyarakat

Persentase kemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat merupakan indikator kinerja untuk menunjang sasaran ke 5 yakni Meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat. Kemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat dapat diukur dengan jumlah kunjungan pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan baik secara online maupun onsite dibagi dengan jumlah penduduk diwilayahnya dikali 100% selama satu tahun.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021:

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpretasi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Kemanfaatan Perpustakaan oleh Masyarakat	Persentase	5	10,44	208,8	Sangat Berhasil	Renstra 2016 s.d 2021

Pada tabel di atas, dapat terlihat persentase kemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat realisasinya sebesar 10,44% dengan target 5% sehingga memperoleh interpretasi Sangat Berhasil.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	2021		%	Interpretasi	Ket
					TARGET	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Meningkatnya Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	Persentase Kemanfaatan Perpustakaan oleh Masyarakat	Persentase	-	5	10,44	208,8	Sangat Berhasil	Renstra Periode 2016 2.d 2021

Masyarakat								
------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Target kinerja persentase kemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020 dikarenakan target indikator ini baru dimunculkan pada tahun 2021.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:



Target kinerja sesuai Renstra selama 5 (lima) tahun juga tidak dapat dibandingkan karena target kinerja ini baru muncul pada tahun 2021.

4. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Persentase kemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat merupakan indikator dari sasaran Meningkatkan nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat. Dari target indikator kinerja tersebut terlihat jelas telah capaian kinerja sangat bagus sehingga mendapat interpretasi sangat berhasil. Keberhasilan tersebut terjadi dikarenakan adanya beberapa program, kegiatan dan sub kegiatan penunjang indikator ini pada tahun 2021. Target dari indikator ini adalah jumlah kemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat di wilayah Kabupaten Padang Pariaman.

5. Berikut capaian program/ kegiatan Sasaran 5 dengan indikator Persentase Kemanfaatan Perpustakaan oleh Masyarakat adalah sebagai berikut:

No	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
----	-------------------	--------------------------	--------	-----------	---------

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

	Program Pembinaan Perpustakaan	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat			
1	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Output : Jumlah perpustakaan umum/ sekolah yang berbasis IT	40 Pustaka	40 Pustaka	100
2	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/ Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Output : Jumlah perpustakaan nagari yang dibina/ sekolah yang dibina, dievaluasi dan dinilai	10 Perpustakaan Nagari, 17 Perpustakaan Sekolah	10 Perpustakaan Nagari, 17 Perpustakaan Sekolah	100
3	Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Output : Jumlah juara/ jumlah peserta lomba bercerita	6 Juara/ 34 Peserta	6 Juara/ 34 Peserta	100
4	Pengembangan literasi berbasis inklusi sosial	Output : Jumlah SDM pemustaka yang diberikan pelatihan keterampilan inklusi sosial	50 Peserta	50 Peserta	100

6. Dokumentasi Kegiatan





Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan dengan Jumlah Penduduk



Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan jumlah penduduk merupakan indikator kinerja untuk menunjang sasaran ke 5 yakni Meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat. Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan jumlah penduduk dapat di ukur dengan indikator ketersediaan tenaga perpustakaan dibagi dengan jumlah penduduk diwilayahnya selama 1 tahun.

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021:

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpretasi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan penduduk	Persentase	5	0,58	11,6	Tidak Berhasil	Renstra 2016 s.d 2021

Pada tabel di atas, dapat terlihat rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan penduduk realisasinya sebesar 0,58% dengan target 5% sehingga memperoleh interpretasi Tidak Berhasil.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	2021		%	Interpretasi	Ket
					Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Meningkatnya Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan penduduk	Persentase	-	5	0,58	11,6	Tidak Berhasil	Renstra Periode 2016 s.d 2021

Target kinerja Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan penduduk tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020 dikarenakan target indikator ini baru dimunculkan pada tahun 2021.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:



Target kinerja sesuai Renstra selama 5 (lima) tahun juga tidak dapat dibandingkan karena target kinerja ini baru muncul pada tahun 2021.

- Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan jumlah penduduk merupakan indikator dari sasaran Meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat. Dari target indikator kinerja tersebut terlihat jelas jauh dari target yang diharapkan sehingga terjadi kegagalan dalam mencapai indikator kinerja tersebut. Hal yang menyebabkan terjadi kegagalan pada indikator rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan jumlah penduduk dikarenakan banyaknya jumlah penduduk diwilayah Kabupaten Padang Pariaman yakni sebesar 430.626 jiwa sedangkan jumlah tenaga perpustakaan yang tersedia hanya sebanyak 250 orang yang berada pada Perpustakaan Daerah, Nagari, TBM dan Sekolah di wilayah Kabupaten Padang Pariaman.

- Berikut capaian program/ kegiatan Sasaran 5 dengan indikator Persentase Kemanfaatan Perpustakaan oleh Masyarakat adalah sebagai berikut:

No	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
	Program Pembinaan Perpustakaan	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat			
1	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/	Output : Jumlah perpustakaan nagari yang dibina/ sekolah yang dibina, dievaluasi dan dinilai	10 Perpustak aan Nagari, 17 Perpustak	10 Perpustak aan Nagari, 17 Perpustak	100

Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan		aan Sekolah	aan Sekolah	
--	--	-------------	-------------	--

8. Dokumentasi Kegiatan



Persentase Perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan



Persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan merupakan indikator kinerja untuk menunjang sasaran ke 5 yakni Meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat. Persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan dapat di ukur dengan indikator jumlah perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan dibagi jumlah perpustakaan dikali 100% selama 1 tahun.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021:

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpretasi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Perpustakaan Sesuai Standar Nasional Perpustakaan	Persentase	5	0,34	6,8	Tidak Berhasil	Renstra 2016 s.d 2021

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Pada tabel di atas, dapat terlihat persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan sebesar 0,34% dengan target 5% sehingga memperoleh interpretasi Tidak Berhasil.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	2021		%	Interpretasi	Ket
					Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Meningkatnya Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Perpustakaan Sesuai Standar Nasional Perpustakaan	Persentase	-	5	0,34	6,8	Tidak Berhasil	Renstra Periode 2016 s.d 2021

Target kinerja Persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020 dikarenakan target indikator ini baru dimunculkan pada tahun 2021.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:



Target kinerja sesuai Renstra selama 5 (lima) tahun juga tidak dapat dibandingkan karena target kinerja ini baru muncul pada tahun 2021.

4. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan merupakan indikator dari sasaran Meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat. Dari target indikator kinerja tersebut terlihat jelas jauh dari target yang diharapkan sehingga terjadi kegagalan dalam mencapai indikator kinerja tersebut. Hal yang menyebabkan terjadi kegagalan pada indikator persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan dikarenakan hanya baru 2 perpustakaan diwilayah Kabupaten Padang Pariaman yang sesuai standar Nasional Perpustakaan sedangkan jumlah perpustakaan yang ada diwilayah Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 593 Perpustakaan. Dengan banyaknya jumlah perpustakaan namun hanya 2 yang baru sesuai standar Nasional Perpustakaan tentunya ini menjadi pekerjaan yang cukup berat dari bidang Peprustakaan dalam menata Peprustakaan yang ada Di Kabupaten Padang Pariaman agar sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan.

5. Berikut capaian program/ kegiatan Sasaran 5 dengan indikator Persentase Kemanfaatan Perpustakaan oleh Masyarakat adalah sebagai berikut:

No	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
	Program Pembinaan Perpustakaan	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat			
1	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/ Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Output : Jumlah perpustakaan nagari yang dibina/ sekolah yang dibina, dievaluasi dan dinilai	10 Perpustakaan Nagari, 17 Perpustakaan Sekolah	10 Perpustakaan Nagari, 17 Perpustakaan Sekolah	100

6. Dokumentasi Kegiatan





Sasaran 5 RPMJD 2021 s.d 2026:

Peningkatan Minat Baca Masyarakat

Untuk meningkatkan minat baca masyarakat maka perpustakaan umum daerah perlu melakukan peningkatan layanan perpustakaan yang terdiri dari gedung dan bangunan yang representative, SDM yang berkualitas, Mengikuti perkembangan teknologi informasi, koleksi bahan perpustakaan yang bervariasi dan selalu melakukan inovasi.

Dalam rangka mencapai indikator-indikator di atas agar terwujudnya sasaran strategis Peningkatan Minat Baca Masyarakat dengan indikator kinerja Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat. Indikator kinerja ini sesuai dengan indikator pada Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang sesuai dengan Permendagri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman melakukan upaya dalam mencapai indikator tujuan dari sasaran strategis tersebut dengan pelaksanaan program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dan Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dengan Sub Kegiatan sebagai berikut:

1. Pengembangan dan pemeliharaan layanan perpustakaan elektronik;
2. Pengembangan perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota;
3. Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh wilayah Kabupaten/ Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan;
4. Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca;
5. Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial.

Serta Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/ Kota dengan Sub Kegiatan Peningkatan Perana serta masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian dan Pendaftaran Naskah Kuno.

Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat



Peningkatan Minat Baca Masyarakat dengan indikator kinerja Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat merupakan indikator baru yang ditetapkan pada Renstra periode 2021 s.d 2026 ini. Indikator ini merupakan indikator penunjang Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman yakni Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IKU). Indikator peningkatan minat baca masyarakat dengan indikator kinerja nilai kegemaran membaca masyarakat bertujuan untuk menggambarkan suatu kinerja terhadap penilaian kegemaran membaca masyarakat sehingga minat baca masyarakat dapat ditingkatkan dengan berbagai program, kegiatan dan sub kegiatan selama 1 periode tertentu.

Nilai kegemaran membaca terdiri dari beberapa aspek penilaian yang terdiri dari Rasio Ketercukupan Koleksi Perpustakaan dengan Penduduk, Persentase Kemanfaatan Perpustakaan oleh Masyarakat, Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan dengan Penduduk, Persentase Perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan. Dengan adanya indikator ini dapat memujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih khusus nya misi ke 4 pada dokumen RPJMD yakni Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil serta berdaya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan formal dan menggerakkan sektor pendidikan non formal.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021:

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpretasi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Peningkatan Minat Baca Masyarakat	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase	0,95	3,15	331,57	Sangat Berhasil	Renstra 2021 s.d 2026

Pada tabel di atas, dapat terlihat realisasi peningkatan minat baca masyarakat dapat melebihi dari target yang ditetapkan. Target 0,95% dapat dicapai dengan realisasi 3,15 dengan capaian persentase 331,57% dengan interpretasi sangat berhasil. Walaupun kinerja ini baru muncul pada Renstra

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

periode 2021 s.d 2026 dimana pelaksanaannya di pertengahan tahun namun capaian untuk indikator kinerja ini tetap dapat tercapai dengan berbagai dukungan pogram dan kegiatan pada bidang perpustakaan.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	2021		%	Interpretasi	Ket
					Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Peningkatan Minat Baca Masyarakat	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase	-	0,95	3,15	331,57	Sangat Berhasil	Renstra Periode 2016 2.d 2021

Target kinerja peningkatan minat baca masyarakat dengan indikator sasaran nilai kegemaran membaca masyarakat tidak bisa dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, dikarenakan indikator sasaran ini merupakan indikator baru pada Renstra 2021 s.d 2026.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:



Untuk tahun pertama indikator kinerja Nilai Kegemaran Membaca sukses mencapai target yang ditetapkan. Diharapkan kinerja ini dapat tercapai sampai tahun 2026 sehingga Renstra periode 2021 s.d 2026 berhasil menunjang visi

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

dan misi Kepala Daerah. Target akhir kinerja sampai 2026 adalah sebesar 1,45%, dimana setiap tahunnya kenaikannya sebesar 1%.

4. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Nilai kegemaran membaca tahun 2021 ini mencapai target yang telah ditetapkan. Keberhasilan pencapaian target ini dikarenakan adanya komitmen yang kuat dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya. Hal ini dapat terlihat dengan terlaksananya berbagai kegiatan yang mendukung keberhasilan indikator Nilai Kegemaran Membaca.

Sub Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai keberhasilan nilai kegemaran membaca adalah Sub Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik, Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota, Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial dan Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/ Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan.

7. Berikut capaian program/ kegiatan Sasaran 4 dengan indikator Nilai Kegemaran Membaca adalah sebagai berikut:

No	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
	Program Pembinaan Perpustakaan	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat			
1	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Output : Jumlah perpustakaan umum/ sekolah yang berbasis IT	40 Pustaka	40 Pustaka	100
2	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/ Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Output : Jumlah perpustakaan nagari yang dibina/ sekolah yang dibina, dievaluasi dan dinilai	10 Perpustakaan Nagari, 17 Perpustakaan Sekolah	10 Perpustakaan Nagari, 17 Perpustakaan Sekolah	100
3	Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Output : Jumlah juara/ jumlah peserta lomba bercerita	6 Juara/ 34 Peserta	6 Juara/ 34 Peserta	100

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

4	Pengembangan literasi berbasis inklusi sosial	Output : Jumlah SDM pemustaka yang diberikan pelatihan keterampilan inklusi sosial	50 Peserta	50 Peserta	100
---	---	---	------------	------------	-----

8. Dokumentasi Kegiatan



Prestasi dan Penghargaan

1. Peringkat ke 43 Se Indonesia Peringkat 2 TK. Prov. Sumbar atas Nilai LAKE Tahun 2021



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
 Jalan Ampera Raya No. 7, Jakarta 12560, Telp. 021-7805551, Fax. 021-78100280, 7805512
 http://www.anri.go.id, e-mail : info@anri.go.id

**PENGUMUMAN
 NOMOR: AK.01/06/2022
 TENTANG
 HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN TAHUN 2021**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 dan Peraturan Kepala ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, Arsip Nasional Republik Indonesia menyelenggarakan pengawasan kearsipan terhadap Kementerian dan Lembaga tingkat pusat dan Pemerintah Provinsi yang dilaksanakan oleh Pusat Akreditasi Kearsipan, serta Pemerintah Provinsi melaksanakan pengawasan kearsipan terhadap Pemerintah Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi.

Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan pada Kementerian, Lembaga, tingkat pusat dan Pemerintah Provinsi ditetapkan dalam Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 388 Tahun 2021 dan Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan pada Pemerintah kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi diverifikasi oleh ANRI.

Peringkat Nasional Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2021 bagi 633 Kementerian/Lembaga/Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota adalah sebagaimana terlampir.

Dikeluarkan di Jakarta
 pada tanggal 17 Februari 2022
 Kepala Pusat Akreditasi Kearsipan,



Zita Asih Suprastiwi, SH, M.H.

Document in hard copy/terlampiran secara elektronik yang diterbitkan oleh Badan Certificate Elektronik (BCE) ANRI

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

No	Nama Kabupaten/Kota	Kategori
31	Kota Jambi	BB (Sangat Baik)
32	Kabupaten Blora	B (Baik)
33	Kota Padang Panjang	B (Baik)
34	Kabupaten Hulu Sungai Utara	B (Baik)
35	Kabupaten Kendal	B (Baik)
36	Kabupaten Kotawaringin Barat	B (Baik)
37	Kota Bekasi	B (Baik)
38	Kota Ternate	B (Baik)
39	Kabupaten Musi Banyuasin	B (Baik)
40	Kabupaten Purworejo	B (Baik)
41	Kabupaten Bandung	B (Baik)
42	Kabupaten Cirebon	B (Baik)
43	Kabupaten Padang Pariaman	B (Baik)
44	Kota Surakarta	B (Baik)
45	Kota Sukabumi	B (Baik)
46	Kabupaten Sumenep	B (Baik)
47	Kabupaten Sidoarjo	B (Baik)
48	Kota Tangerang Selatan	B (Baik)
49	Kabupaten Purbalingga	B (Baik)
50	Kota Cirebon	B (Baik)
51	Kabupaten Wonosobo	B (Baik)
52	Kabupaten Temanggung	B (Baik)
53	Kabupaten Lumajang	B (Baik)
54	Kabupaten Banyuasin	B (Baik)
55	Kabupaten Seram Bagian Timur	B (Baik)
56	Kabupaten Trenggalek	B (Baik)
57	Kota Magelang	B (Baik)
58	Kota Cimahi	B (Baik)
59	Kabupaten Gresik	B (Baik)
60	Kabupaten Pati	B (Baik)
61	Kota Palembang	B (Baik)
62	Kota Salatiga	B (Baik)
63	Kota Tanjung Pinang	B (Baik)
64	Kabupaten Muara Enim	B (Baik)
65	Kabupaten Bantul	B (Baik)

2. Juara Harapan 1 Lomba Perpustakaan Nagari TK. Prov. Sumbar Tahun 2021



Efisiensi Anggaran

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021
Jumlah Program	8 Program	4 Program
Jumlah Kegiatan	30 Kegiatan	11 Kegiatan
Jumlah Sub Kegiatan	-	28 Sub Kegiatan
Jumlah Anggaran		
Sebelum Rasionalisasi	1,307,210,000	3,821,943,938
Setelah Rasionalisasi	1,177,180,000	3,369,403,278
Total Efisiensi	130,030,000	452,540,660

Pada tabel efisiensi anggaran dapat terlihat pengurang jumlah pagu anggaran sebelum dan setelah rasionalisasi tahun 2020 dan tahun 2021, tahun 2020 anggaran yang ditetapkan sebelum rasionalisasi sebesar Rp1.307.210.000 dan dirasionalisasi menjadi Rp1.177.180.000 di luar gaji dan tunjangan. Sedangkan tahun 2021 anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.821.943.938 dirasionalisasi menjadi Rp3.369.403.278 termasuk gaji dan tunjangan. Terdapat selisih yang cukup signifikan antara anggaran tahun 2020 dan 2021 dikarenakan penghitungan untuk tahun 2021 sudah termasuk gaji dan tunjangan, karena pada tahun 2021 tidak ada lagi yang namanya belanja langsung dan tidak langsung.

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Dilihat dari jumlah anggaran kegiatan dan sub kegiatan terdapat pengurangan sub kegiatan atau kegiatan dari tahun 2020 ke tahun 2021, dimana pada tahun 2021 ada sebanyak 30 kegiatan yang menunjang indikator kinerja, namun untuk tahun 2021 hanya 11 kegiatan dan 28 sub kegiatan yang menunjang indikator kinerja namun target yang ditetapkan masih tetap tercapai bahkan banyak indikator kinerja yang jauh melampaui target kinerja.

Hal ini membuktikan bahwa efisiensi program kegiatan dan sub kegiatan tidak berdampak terhadap kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam mencapai indikator kinerja utamanya. Bahkan adanya rasionalisasi anggaran tahun 2021 sebesar 452.540.660 tidak berpengaruh terhadap kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Hal ini disebabkan karena adanya komitmen yang kuat dan keseriusan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam mencapai target kerjanya.

B. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan menyajikan sumber-sumber dana pembangunan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Pendanaan merupakan faktor penting dalam rangka pencapaian kinerja suatu organisasi. Pada tahun 2021 total pagu belanja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman adalah sebesar Rp3.369.403.278. Berikut realisasi belanja langsung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2021:

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3.084.447.278	3.044.547.775	39.899.503	98,71
1	Kegiatan Perencanaan, Panganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	75.000.000	74.607.500	392.500	99,48
a	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	25.000.000	24.761.550	238.450	99,05
b	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	50.000.000	49.845.950	154.050	99,69
2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.373.304.728	2.360.716.807	12.587.921	99,47

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

a	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.280.749.728	2.270.543.257	10.206.471	99,55
b	Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	71.240.000	69.620.00020.	1.620.000	97,73
c	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	21.315.000	20.553.550	761.450	96,43
3	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	5.745.000	5.055.000	690.000	87,99
a	Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	5.745.000	5.055.000	690.000	87,99
4	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	220.106.000	218.363.711	1.742.289	99,21
a	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	15.072.000	15.071.200	800	99,99
b	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.200.000	6.240.000	960.000	86,67
c	Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	5.010.000	4.999.150	10.850	99,78
d	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	192.824.000	192.053.361	770.639	99,60
5	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	251.194.550	248.771.500	2.423.050	99,04
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	22.579.000	22.576.000	12.000	99,95
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	22.300.000	20.052.000	2.248.000	89,92
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	206.315.550	206.152.5000	163.050	99,92
6	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	159.079.000	137.033.257	22.063.743	86,13

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

	Pemerintahan Daerah				
a	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	119.497.000	101.465.357	18.031.643	84,91
b	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	17.840.000	16.885.900	954.100	94,65
c	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9.995.000	7.040.000	2.955.000	70,44
d	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	11.765.000	11.642.000	123.000	98,95
II	Program Pengelolaan Arsip	100.893.000	99.048.000	1.845.000	98,17
1	Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	79.620.000	77.842.500	1.777.500	97,77
a	Sub Kegiatan Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	28.800.000	28.177.000	623.000	97,84
b	Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	22.020.000	21.089.000	931.000	95,77
c	Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	28.800.000	28.576.500	223.500	99,22
2	Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	21.273.000	21.205.500	67.500	99,68
a	Sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota melalui JIKN	21.273.000	21.205.500	67.500	99,68
III	Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	51.078.000	50.614.950	463.050	99,09

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

1	Kegiatan Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	51.078.000	50.614.950	463.050	99,09
a	Sub Kegiatan Penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	23.240.000	22.937.300	302.700	98,70
b	Sub Kegiatan Penilaian dan Penetapan Hasil Alih Media sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	27.838.000	27.677.650	160.350	99,42
IV	Program Pembinaan Perpustakaan	132.985.000	122.234.586	10.750.414	91,92
1	Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	79.910.000	72.507.986	7.402.014	90,74
a	Sub Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	25.500.000	23.355.800	2.144.2002	91,59
b	Sub Kegiatan Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000	22.509.836	2.490.164	90,04
c	Sub Kegiatan Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	29.410.000	26.642.350	2.767.650	90,59
	Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	53.075.000	49.726.600	3.348.400	93,69
	Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	24.925.000	24.370.000	555.000	97,77
	Sub Kegiatan Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	28.150.000	25.356.600	2.793.400	90,08
	JUMLAH	3.369.403.278	3.316.445.311	52.957.967	98,43

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Sedangkan sistem akuntabilitas kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah instrument yang digunakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Pengukuran kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2021 ini disusun berdasarkan misi ke 3 dan ke 6 Pemerintah Kab. Padang Pariaman untuk Renstra periode 2016 s.d 2021 dan misi ke 4 dan ke 5 untuk Renstra periode 2021 s.d 2026. Tahun 2021 merupakan tahun transisi dari RPJMD lama ke RPJMD Baru, untuk RPJMD baru disahkan pada tanggal 24 Agustus 2021. Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah mengacu kepada tujuan dan sasaran strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, sehingga capaian kinerja setiap tahunnya dapat menggambarkan capaian pada rencana strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.

Berikut beberapa keberhasilan yang telah dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun 2021:

1. Terkumpulnya dan terpeliharanya dokumen arsip statis sebanyak 1.252 berkas;
2. Terselenggaranya pelaksanaan kearsipan secara elektronik (ahli media arsip) sebanyak 1.163 berkas sampai tahun 2021 ini;
3. Terlaksananya audit kearsipan OPD di wilayah Kab. Padang Pariaman dengan peningkatan nilai audit kearsipan OPD pada Tahun 2021 ini;
4. Terselenggaranya sosialisasi/ penyuluh kearsipan dengan persertanya pengelola arsip sebanyak 40 orang;

5. Terselenggaranya lomba bercerita tingkat SD/MI se Kab. Padang Pariaman dan terkirimnya perwakilan Kab. Padang Pariaman untuk melaju ke tingkat Prov. Sumbar;
6. Terselenggaranya perlombaan perpustakaan Nagari di wilayah Kab. Padang Pariaman;
7. Terlaksananya layanan mobil perpustakaan keliling ke pustaka sekolah/Nagari/TBM maupun di lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman; dan
8. Terlaksananya instalisasi aplikasi Inslislite kepada perpustakaan Nagari dan Sekolah untuk meningkatkan kualitas pelayanan pengunjung perpustakaan.

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan yang sudah dicapai sepanjang tahun 2021 ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya komitmen dan kerja keras dari pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan terhadap akuntabilitas kinerja yang telah ditetapkan;
2. Terlaksananya berbagai program dan kegiatan sesuai dengan output maupun outcome yang ditargetkan;
3. Adanya koordinasi dan konsultasi yang baik antara Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab/Kota di Sumatera Barat serta Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat;

Permasalahan yang dihadapi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Kualitas SDM Kearsipan dan Perpustakaan yang belum memadai;
2. Adanya refocusing anggaran pada tahun 2021 dikarenakan pandemic covid-19 sehingga pelaksanaan kegiatan yang menunjang target kinerja menjadi terganggu;
3. Adanya wabah virus pandemic covid-19 yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan;
4. Masih minimnya sarana dan prasarana kearsipan yang menyebabkan tata kelola kearsipan belum telaksana dengan semestinya;

5. Tidak adanya pengadaan koleksi bahan pustaka pada tahun 2021 menyebabkan kurang bervariasi koleksi yang ada pada perpustakaan umum daerah;
6. Belum tersedianya ruangan baca pada perpustakaan umum daerah yang representative dan depo arsip yang sesuai dengan standar nasional;

B. Langkah ke depan

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan antara lain :

1. Meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan pelatihan-pelatihan dan studi tiru ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang ada di Kab/Kota di Prov. Sumatera Barat;
2. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan;
3. Meningkatkan pelayanan kearsipan dan perpustakaan melalui implementasi program-program dan kegiatan unggulan yang terkait langsung dengan indeks kepuasan masyarakat (IKM).
4. Melakukan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada Perpustakaan Umum Daerah.

Akhir kata, kami beserta segenap aparatur Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengharapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kinerja baik kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman, masyarakat maupun kepada *stakeholders* yang ada.

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2021 yang merupakan gambaran dari keseluruhan program Dinas Kearsipan dan Perpustakaan selama tahun 2021.

Pariaman, Januari 2022
**Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Kabupaten Padang Pariaman**



H. HENDRI SATRIA, AP., M.Si
NIP. 19730922 199311 1 001